



Libur Waisak, Yogyakarta Diserbu Wisatawan

KUNJUNGAN wisatawan ke Daerah Istimewa Jogjakarta (DIY) saat akhir pekan dan libur Hari Raya Waisak meningkat. Hal tersebut tampak dari peningkatan okupansi hotel dan objek wisata. Jalan-jalan di daerah wisata, seperti Malioboro, pun tampak dipadati kendaraan dari luar Yogya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PHRI DIY), Deddy Pranowo Eryono menyebut, okupansi hotel sekitar 75% dari 9 Mei-12 Mei. "Okupansi yang tinggi ada di Kota (Yogyakarta) dan (Kabupaten) Sleman bisa hingga 90%," terang dia.

Di Bantul, kunjungan wisata-

tawan pada 9 sampai 11 Mei 2025 tercatat 29.850 orang. Kunjungan wisatawan paling banyak pada Minggu (11/5) yang mencapai 19.362 wisatawan. "Jumlahnya 76% lebih tinggi dibanding Jumat sampai Minggu seminggu lalu yang ada sebanyak 16.938 wisatawan," ujar Subkoordinator Kelompok Substansi Promosi Kepariwisata Dispar Bantul, Markus Purnomo Adi, kemarin.

Di Gunungkidul, Dinas Pariwisata setempat mencatat, kunjungan wisatawan pada Sabtu sekitar 9.700 orang dan Minggu sekitar 32.900 orang. Kunjungan wisatawan diharapkan tetap tinggi hingga Selasa (13/5).

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung memperkirakan selama libur Waisak sekitar 500 ribu orang menghabiskan waktu liburnya di Kota Bandung. Untuk menyambut wisatawan tersebut Pemkot Bandung telah berupaya menjaga ketertiban, kenyamanan dan kekhayatan masyarakat, termasuk menutup sementara tempat hiburan malam pada malam Waisak.

"Seperti saat puasa, Nyepi, Lebaran, dan Paskah, kali ini pun saat Waisak semua tempat hiburan malam kami tutup. Ini bentuk keadilan kami dalam menjaga kekhidmatan hari-hari besar keagamaan," ungkap Wali Kota Bandung

Muhammad Farhan, kemarin.

Farhan menyampaikan, tingkat hunian hotel di Bandung meningkat signifikan, menandakan tingginya jumlah wisatawan yang masuk.

Namun, hal ini juga berdampak pada kemacetan di sejumlah titik kota.

Peningkatan jumlah wisatawan juga terlihat dari arus lalu lintas di Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS). Trafik kendaraan melintas sebesar 100.692 kendaraan pada 11 Mei 2025 atau meningkat 6,24% dibanding trafik normal.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto, Jawa Tengah mencatat lonjakan signifikan jumlah penumpang di Stasiun Purwokerto pada Minggu (11/5). Jumlah penumpang yang naik dan turun di stasiun ini sebanyak 12.391 penumpang atau meningkat 10%. (AT/AN/RK/LD/E-2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005